

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya suatu usaha perlu di dukung dengan fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional tersebut, hal ini dilakukan agar usaha tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya. Salah satu fasilitas yang perlu dimiliki pelaku usaha yang bergerak dibidang produksi, distributor maupun retail adalah tempat penyimpanan barang atau yang disebut gudang. Gudang merupakan bagian yang penting dari suatu proses produksi, dikarenakan gudang merupakan tempat penyimpanan material produksi (Rahardjo, 2017). Fasilitas gudang ini merupakan hal terpenting yang harus dimiliki para pelaku industri karena dengan adanya gudang bisa sebagai tempat menyimpan bahan mentah sebelum terjadinya proses produksi. Fungsi utama gudang adalah tempat penyimpanan bahan-bahan mentah (raw material), barang setengah jadi (intermediate goods), maupun produk yang telah jadi (finish goods) (Yusuf dan Nuryanti, 2018). Selain menjadi tempat penyimpanan bahan mentah maupun barang setengah jadi, gudang juga sebagai sarana tempat penyimpanan produk jadi sebelum produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Selain itu, pentingnya gudang secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap hal pelayanan hingga kepuasan pelanggan.

Aktivitas didalam suatu gudang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang atau bahan dari suatu tempat ke tempat berikutnya (Lestari, 2016). Gudang merupakan bagian terpenting didalam bisnis, hal ini disebabkan karena gudang berkaitan langsung dengan proses penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang. Sehingga harus adanya pengelolaan manajemen gudang dengan baik . Di dalam gudang terjadi beberapa proses seperti menerima barang, mengecek barang, perpindahan barang dan mengambil barang. Proses tersebut merupakan kegiatan operasional yang sering sekali yang ada digudang. Didalam proses tersebut pastinya memerlukan tenaga, biaya hingga waktu dalam memproses kegiatan gudang tersebut. Maka dari itu perlunya manajemen yang baik dalam mengelola gudang agar segala proses dalam gudang dapat lebih efisien dan efektif. Manajemen gudang yang baik secara tidak langsung bisa membantu menekan biaya produksi (Tanuwidjaja, 2018). Sehingga dengan adanya manajemen gudang ini diharapkan proses kegiatan dari awal barang masuk hingga keluar bisa seefisien mungkin.

Manajemen gudang sangat diperlukan agar aliran rantai pasok dapat berjalan dengan baik (Rahardjo, 2017). Dengan adanya manajemen gudang yang baik, diharapkan ada proses pengontrolan keluar masuk barang hingga penyimpanan bisa berjalan lebih baik dan lebih optimal dalam hal pemakaian ruang yang ada digudang. Selain itu, hal tersebut bisa meningkatkan efektifitas dalam proses penerimaan maupun pengiriman, bahkan bisa bermanfaat untuk mengetahui jumlah stok barang dengan akurat. Jika manajemen gudang

tersebut tidak dijalankan dengan benar secara tidak langsung bisa mengakibatkan kerugian yang tidak terduga bahkan tidak diketahui. Manajemen pergudangan yang dikelola dengan baik akan mampu meningkatkan efisiensi penanganan bahan atau material handling dalam gudang (Azizi et al., 2018). Kurang maksimalnya pengelolaan bisa mengakibatkan terhambatnya proses industri maupun bisnis hingga pengeluaran anggaran yang tidak terduga dan meningkat. Penataan gudang yang tidak tertata dengan baik dan asal-asalan mengakibatkan barang yang disimpan digudang memiliki resiko rusak, penggunaan ruang gudang tidak bisa maksimal hingga mengakibatkan terhambatnya proses distribusi dikarenakan kurang tertatanya gudang dengan baik. Kurang tertatanya gudang seringkali mengakibatkan kesulitan dalam proses mencari barang yang di simpan di gudang sehingga bisa menghambat proses distribusi.

Pengaturan layout gudang yang baik akan mempengaruhi kelancaran operasi pergudangan dan aktivitas-aktivitas penting lainnya dalam perusahaan, diantaranya adalah proses pemindahan barang yang biasa disebut dengan material handling (Yuliana dkk, 2017). Perencanaan layout gudang perlu dipertimbangkan dengan matang karena berkaitan dengan proses yang berkaitan tentang efisiensi perusahaan. Tata letak mempengaruhi perusahaan dari segi kapasitas, aliran material, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, dan lain sebagainya (Rahardjo, 2017). Segala keputusan dalam menentukan layout gudang harus dipertimbangkan secara detail dan

diperhitungkan. Karena layout gudang yang tidak diatur dengan baik maka akan bisa menyebabkan kerugian perusahaan yang tidak terduga

Didalam suatu industri maupun kegiatan pergudangan tidak lepas dengan proses perpindahan barang atau yang bisa disebut material handling. Semakin besarnya produk yang diproduksi pastinya kegiatan material handling akan bergerak sangat cepat hal ini karena adanya pergerakan material ke fasilitas satu dengan lainnya. Dengan perputaran tersebut pasti akan ada biaya yang tidak terduga dalam proses material handling tidak hanya biaya tapi dengan penataan yang tidak beraturan maka waktu proses perpindahan material akan berpengaruh yang mengakibatkan proses material handling tidak efisien. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan biaya dan waktu perpindahan adalah dengan cara meminimalisir jarak pemindahan dan tata letak penempatan barang yang memungkinkan barang yang tersimpan dapat terjangkau juga meminimumkan investasi peralatan dan memanfaatkan area yang ada (Yuliana dkk, 2017).

PT. Megah Bangunan Abadi merupakan perusahaan yang berlokasi di Tulungagung yang beralamat di Gempol, Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor keramik di Tulungagung dan sekitarnya. Selain itu, PT. Megah Bangunan Abadi merupakan salah satu distributor keramik terbesar di Tulungagung dan sekitarnya yang sudah berdiri lama. Perusahaan ini berawal dari Usaha Dagang (UD) dan pada tahun 2015 berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan ini menjual barangnya langsung ke

konsumen hingga menjual untuk keperluan toko bangunan yang mana akan dijual kembali. Produk yang dijual PT. Megah Bangunan Abadi berasal dari berbagai perusahaan memiliki berbagai merek dan jenis keramik dan granit.

PT. Megah Bangunan Abadi memiliki Gudang Utama yang terbilang besar di kawasan kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan ukuran sekitar 5.126 M². Bangunan antar gudang disekat dengan tembok beton. Dimana gudang tersebut menampung berbagai merek keramik dan granit yang memiliki beragam jenis. Proses penyimpanan gudang tersebut berdasarkan class based storage tapi dengan seiringnya waktu karena kapasitas gudang yang terbatas maka penempatan berdasarkan lokasi yang kosong. Satu gudang terkadang diisi satu hingga lebih produk dan dipisahkan berdasarkan jenis hingga ukuran produk. Dengan banyaknya jenis dan kurang tertatanya gudang secara pasti dan rapi mengakibatkan dalam proses keluar masuk barang terkadang mengalami beberapa kendala seperti membutuhkan waktu dalam proses masuk dan keluarnya barang tidak hanya itu kendaraan container pengangkut produk hanya bisa sampai bagian depan gudang. Sehingga mengakibatkan jarak perpindahan produk pada ke bagian gudang belakang menjadi jauh. Hal ini tentunya berdampak pada besarnya momen perpindahan jarak dan dapat berdampak pada tingkat produktivitas perusahaan (Sitepu dkk, 2020). Dalam proses saat bongkar muat menurut pendapat kepala gudang sewaktu-waktu pasti ada produk yang masuk dan keluar mengakibatkan bagian karyawan gudang terkadang mengalami kewalahan sehingga pekerjaan dilakukan lembur jika dibutuhkan. Menurut bagian gudang

setiap hari selalu ada barang masuk dan keluar sehingga memiliki sirkulasi pergerakan produk yang sangat cepat.

Tabel 1.1
**Sirkulasi Produk di gudang PT. Megah Bangunan Abadi Oktober-
Januari**

Bulan	Jumlah Keramik & Granit Masuk	Jumlah Keramik & Granit Keluar
Oktober	255.545 doz	252.289 doz
November	255.685 doz	258.950 doz
Desember	192.174 doz	192.639 doz
Januari	202.639 doz	199.007 doz
Total	906.043 doz	902.885 doz

Sumber : PT. Megah Bangunan Abadi

Berdasarkan tabel 1.1, Sirkulasi Produk di gudang PT. Megah Bangunan Abadi Oktober- Januari yang ada diatas, menjelaskan bahwa sirkulasi produk keramik dan granit selama 4 bulan terakhir pada gudang PT.Megah Bangunan Abadi terbilang tinggi khususnya pada bulan November barang masuk sebesar 255.685 doz dan barang keluar sebesar 258.950 doz. Total keramik dan granit yang masuk untuk periode oktober- januari sebesar 906.043 doz dan total keramik dan granit yang keluar untuk periode oktober- januari sebesar 902.885 doz. Perputaran produk PT. Megah Bangunan Abadi yang sangat cepat dan banyak mengakibatkan perlu perhatian khusus pada bagian gudang tersebut. Hal ini disebabkan karena didalam proses masuk dan keluarnya barang di PT. Megah Bangunan Abadi tidak terhindar dari proses perpindahan barang ketika bongkar muat dan saat proses perpindahan barang antar fasilitas

satu dengan lainnya. Data jumlah masuk dan keluarnya produk mempengaruhi frekuensi perpindahan produk dari satu tempat ketempat lainnya, semakin meningkatnya frekuensi barang masuk dan keluar akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan untuk proses bongkar muat.

Perlu diketahui bahwa PT. Megah Bangunan Abadi sering sekali mengirim produk hingga berbagai daerah maupun kota untuk keperluan pribadi, toko hingga proyek. Jika dalam menentukan layout gudang kurang dipertimbangkan maka berdampak terhadap kurang efisiennya dalam proses bongkar muat hingga perpindahan. Akibat hak tersebut maka bisa membuat biaya tenaga kerja menjadi membengkak dan karyawan sering melakukan lembur kerja khususnya bagian pengiriman karena proses bongkar muat yang kurang efektif. Biaya tenaga kerja di PT. Megah Bangunan Abadi sudah berdasarkan UMK kabupaten Tulungagung. Untuk jumlah karyawan bagian gudang ini untuk bulan januari sebanyak 74 karyawan . Sedangkan, untuk upah lembur yang di terapkan di PT Megah Bangunan Abadi Rp.11.500/jam. Untuk sistem penggajian karyawan gudang dilakukan 2 kali penggajian, yaitu penggajian setiap minggu dan bulanan. Setiap minggu untuk karyawan gudang memperoleh gaji kurang lebih sekitar Rp. 150.000 dan belum termasuk upah lembur lembur dan untuk perbulannya bagian gudang memperoleh upah sekitar Rp. 1.732.413 belum termasuk upah lembur dan mingguan. Untuk setiap karyawan gudang memperoleh upah sekitar Rp. 2.332.413 yang mana belum termasuk upah lembur yang diberikan. Dengan meningkatnya proses

masuk keluar hingga perpindahan barang mengakibatkan pengeluaran operasional untuk gudang semakin meningkat.

Tabel 1.2
**Upah Pekerja di gudang PT. Megah Bangunan Abadi Oktober-
Januari**

Bulan	Jumlah Karyawan	Gaji Mingguan & Lembur	Gaji Bulanan	Total
Oct-20	78 orang	Rp. 81,771,000	Rp. 129,021,710	Rp. 210,792,710
Nov-20	75 orang	Rp. 66,833,500	Rp. 125,502,440	Rp. 192,335,940
Dec-20	75 orang	Rp. 68,161,600	Rp. 133,364,492	Rp. 201,526,092
Jan-21	74 orang	Rp. 80,608,800	Rp. 135,300,230	Rp. 215,909,030

Sumber : PT. Megah Bangunan Abadi

Berdasarkan tabel 1.2, Upah pekerja di gudang PT. Megah Bangunan Abadi Oktober- Januari yang ada diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa selain upah bulanan dan mingguan perusahaan harus mengeluarkan upah untuk menanggung biaya lembur yang ada diperusahaan. Upah lembur yang tinggi menandakan adanya beberapa identifikasi permasalahan yang ada dalam gudang perusahaan yang bisa saja disebabkan oleh kurang efektifnya dalam penentuan layout gudang hingga tata letak barang yang ada dalam gudang.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada bagian gudang PT. Megah Bangunan Abadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki 2 mesin

forklift yang bermerek Toyota. Penggunaan forklift ini sangat dibutuhkan dalam proses bongkar muat dan perpindahan barang sehingga mengakibatkan ada biaya operasional untuk 2 forklift tersebut. Ketika ada produk baru yang datang jika dibutuhkan karyawan lembur maka karyawan bagian gudang akan dilemburkan untuk proses bongkar muat. Selain faktor tingginya permintaan dan proses sirkulasi keluar masuk barang yang tinggi, faktor lain penyebab lembur karyawan disebabkan karena tidak adanya kepastian tempat penataan barang maupun jarak antar fasilitas sehingga tergantung tempat kosong yang tersedia. Penataan gudang yang kurang rapi dan kurangnya pertimbangan dalam penentuan jarak perpindahan barang yang efisien mengakibatkan dalam proses keluar masuknya barang membutuhkan waktu dan secara tidak langsung memakan biaya untuk proses perpindahan produk dari fasilitas gudang ke bagian distribusi bisa menjadi jauh dan terhambat. Sehingga saya mengambil judul “Strategi Penentuan Layout Gudang PT. Megah Bangunan Abadi Guna Meminimalkan Jarak dalam Proses Bongkar Muat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

:

1. Bagaimana proses dalam merancang usulan layout gudang produk di PT. Megah Bangunan Abadi?
2. Bagaimana tingkat efisien layout usulan baru terhadap jarak maupun biaya pada proses bongkar muat pada gudang produk di PT. Megah Bangunan Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses dalam merancang layout usulan gudang produk di PT. Megah Bangunan Abadi
2. Untuk mengetahui tingkat efisien layout usulan baru terhadap jarak maupun biaya pada proses bongkar muat pada gudang produk di PT. Megah Bangunan Abadi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mempunyai manfaat yang sangat besar baik bagi mahasiswa, , maupun perusahaan / instansi yang bersangkutan. Adapun manfaatnya antara lain :

1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan

- 1) Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan pengelolaan layout gudang produk khususnya untuk meminimalkan jarak proses bongkar muat produk.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Dari penelitian ini di harapkan mampu sebagai pemberi ilmu pengetahuan tambahan dan mampu menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam proses perbaikan layout gudang yang bertujuan guna meminimalkan jarak perpindahan produk dan bisa dikembangkan lagi manjadi lebih sempurna.